

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Adapun tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini diantaranya: untuk membentuk anak indonesia yang berkualitas, yakni anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa. ¹

PAUD adalah suatu pendidikan yang dilaksanakan sebelum memasuki pendidikan dasar. yang mana dalam pendidikan PAUD tersebut merupakan suatu pembinaan untuk anak usia dini dari lahir sampai umur enam tahun. Adapun jenis pembelajaran yang biasanya dilakukan yaitu melalui pemberian rangsangan pendidikan supaya bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dan juga anak akan siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya, yang mana akan disekenggarakan melalui jalur formal, non formal, dan informal. Rentang anak usia dini menurut pasal 28 ayat 1 UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003 adalah 06 tahun. Menurut penelitian PAUD saat ini sudah diterapkan di beberapa Negara sejak usia delapan tahun. Penyelenggaraan PAUD dengan pendidikan formal berupa taman kanak-kanak (TK) Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lainnya yang sederajat dengan menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. PAUD, di sisi lain, dilakukan melalui tempet penitipan anak (TPA) dan bentuk pendidikan informal lain yang setara dan menawarkan program untuk anak usia 0 tahun ke atas, 2 tahun, 2-4 tahun, 4-6 tahun dalam program penitipan anak, format lain yang serupa adalah kelompok bermain (KB) dengan program untuk anak di bawah 2 dan 4-6 tahun. ²

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

¹ Mhd Rahman Habibu, "asesmen pembelajaran PAUD (pendidikan anak usia dini) " hijaz pustaka mandiri 2020 hlm.82-83

² UUD Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14. Ukrim, 23 – 24,

Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya. Masa anak usia dini juga disebut dengan masa emas atau *golden ages*. Periode emas adalah dimana masa otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Periode ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini.³

Ada enam bidang aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan aspek perkembangan yang sangat penting bagi perkembangan anak usia dini. perkembangan bahasa merupakan bagian dari keterampilan yang harus dimiliki seorang anak. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki anak. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh anak karena dapat memahami kata dan frasa yang terdiri dari beberapa huruf serta memahami hubungan antara kata lisan dan tulisan. Hal ini dapat membantu anak-anak mengembangkan aspek perkembangan lainnya. Pembelajaran bahasa, khususnya membaca, sangatlah penting. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca merupakan hal yang mendasar karena setiap aspek kehidupan melibatkan membaca. Dalam pendidikan anak usia dini, setidaknya pada usia ketika anak pertama kali mulai membaca, anak tidak perlu dapat membaca dengan lancar, setidaknya anak dapat mengenali urutan huruf dan memahami bentuk huruf, hal ini memungkinkan anak-anak untuk membaca dengan lancar.⁴

Dalam mengembangkan kemampuan membaca guru harus memiliki kemampuan bahasa yang baik serta kemampuan mengajar yang baik dan benar supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diinginkan dan sangat menyenangkan bagi anak. Sehingga anak tidak akan merasa bosan. Selain itu dalam menstimulasi kemampuan membaca guru harus terlebih dahulu memperhatikan karakteristik anak. hal itu di karenakan setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Adapun dalam proses menstimulasi kemampuan membaca, media gambar disini bisa membantu guru dalam menstimulasi kemampuan membaca awal pada anak. Karena media gambar bisa menarik perhatian anak, dapat memotivasi anak untuk belajar,

³ Suyadi, teori pembelajaran anak usia dini, (Bandung:PT remaja Rosdakarya,2015)hlm.23

⁴ Afrianti Yulia, Wirman Asdi, "penggunaan media busy book untuk menstimulasi kemampuan membaca anak" pendidikan anak usia dini, universitas negeri malang, 2020 hlm 4-5

sehingga perkembangan anak dalam mengenal beberapa huruf ataupun kemampuan membaca awalnya bisa berkembang dengan baik. Selain itu tahapan membaca awal anak usia 4-5 tahun berada pada tahap peralihan dan tahap membaca lanjut, dimana pada tahap ini anak akan tertarik dengan berbagai huruf yang ada gambarnya. Kemudian anak akan mulai mengeja huruf serta membacanya. Selanjutnya anak memandang dirinya sebagai pembaca, yang artinya anak berpura-pura membaca buku dan juga memberi makna terhadap gambar yang dilihatnya.

Sesuai dengan pemaparan di atas RA Al-Khadijah telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 agustus. Menurut kepala sekolah RA Al-Khadijah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar mulai diterapkan karena pada saat guru mengenalkan pembelajaran menggunakan papan tulis sebagai alat pembelajaran anak sulit untuk menangkap dan menerima pembelajaran, faktanya ketika guru menulis huruf di papan tulis anak-anak tidak mendengarkan bahkan malah asyik sendiri bergurau dengan temannya hanya terdapat dua orang anak yang mendengarkan. Maka dari itu mereka membutuhkan media yang lebih menarik. Berbeda dengan pada saat guru memberikan pembelajaran menggunakan media gambar. Pada penelitian awal yang dilakukan dapat dilihat bahwa membaca awal pada anak cukup baik.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Implementasi media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan"**.

B. Fokus Penelitian

Dari beberapa paparan yang sudah dikemukakan, fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Media Gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal Anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil diantaranya adalah:

1. Mendeskripsikan Implementasi media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Mendeskripsikan perkembangan kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat berguna dan juga bermanfaat bagi guru untuk megembannngkan aspek kognitif anak usia dini dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan juga pembaca, selain itu juga dapat memberikan pemahaman tentang media gambar dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru mampu mengoptimalkan kemampuannya melatih anak dalam membaca menggunakan media gambar tersebut

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menambah wawasan untuk terus melatih kemampuan membaca awal pada anak dan nantinya dapat dikembangkan secara terus-menerus oleh sekolah.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komperhensif sehingga bisa dipakai sebagai rujukan dengan menambah variabel yang lainnya sehingga penelitian ini bisa sempurna.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan secara jelas, dengan tujuan agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam memahami penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi adalah suatu tindakan ataupun pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi bukan hanya aktivitas, akan tetapi kegiatan yang terencana dan agar mencapai

kegiatan yang dituju.⁵ Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar dalam mengembangkan kemampuan membaca awal.

2. Media gambar adalah Suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat. Dele Dalam Subana, mengatakan guru dapat menggunakan gambar dalam memberikan pandangan tentang sesuatu sehingga penjelasan yang disampaikan lebih jelas apabila diuraikan dengan kata-kata.⁶ Media gambar yang diaksud dalam penelitian ini adalah majalah.
3. Anak usia dini merupakan anak yang usianya 0-6 tahun. Masa ini sangatlah fundamental untuk membangun karakter dan kepribadian anak, anak usia dini juga disebut dengan *golden age* (masa keemasan).⁷ Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun (kelompok A).

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum mengangkat judul tentang implementasi media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di RA Al-Khadijah Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan terlebih dahulu peneliti melakukan tinjauan atau telaah pada beberapa penelitian terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang Implementasi Media Gambar Untuk Mengembangkan kemampuan membaca awal, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Widarti dengan judul “*upaya meningkatkan kemampuan membaca awal melalui media gambar pada anak kelompok B II TK Aba kuncen delanggu klaten tahun pelajaran 2019*”.⁸

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan media poster untuk mengembangkan kemampuan membaca anak, Oleh karena itu dengan menggunakan media poster sebagai bahan ajar maka perkembangan bahasa anak akan menjadi lebih baik. Selain itu juga untuk menguji kualitas buku bergambar maka penelitian ini menggunakan angket untuk dapat mengetahui semua respon peserta didik, jenis penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu melalui media gambar yang digunakan dalam pembelajarannya dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Iplementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo,2002)hlm.70

⁶ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Jakarta:Sinar Baru Algensindo,2001)hlm.23

⁷ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana,2020)hlm.1

⁸ Sri widarti, upaya meningkatkan kemampuan membaca awal melalui media gambar ada anak kelompok B ii tk aba kuncen delanggu klaten tahun pelajaran 2019

kelompok B II TK Aba kuncen delanggu. Peningkatannya terjadi pada siklus pertama I dan Siklus II. Keberhasilan membaca permulaan anak kelompok B II TK Aba kuncen delanggu kalten meningkat dari 40% menjadi 60,20% pada siklus I dan pada akhirnya sebesar 78,5% di siklus kedua.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama sama menggunakan media gambar sebagai bahan ajar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak, akan tetapi perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada media yang digunakan. Penelitian tersebut hanya menggunakan media gambar poster. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 media yaitu majalah dan poster.

2. Skripsi yang ditulis umu salamah dengan judul *“upaya meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media gambar pada kelompok B RA Al-Mukhlisin tahun pelajaran 2019-2020 ”*.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga permasalahan dapat dibahas melalui studi lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data yang didalamnya terdapat bermacam macam yaitu reduksi data dan penyajian data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu kemampuan anak yang tuntas dan tidak dalam hal membaca dapat dilihat dari hasil awal pada siklus I pertemuan pertama ada 9 orang anak yang belum tuntas dan ada 3 orang anak yang sudah tuntas, selanjutnya pada pertemuan kedua ada sebanyak 7 orang yang belum tuntas dan 5 orang anak yang sudah tuntas, terakhir pada pertemuan ketiga ada 3 orang yang belum tuntas dan 9 orang anak yang sudah tuntas. Pelaksanaan selanjutnya pada siklus II pertemuan I, II, III hanyalah 1 orang yang belum tuntas dan 11 orang anak lainnya tuntas dengan hasil yang sangat memuaskan.

Penelitian tersebut juga memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak, selain itu juga terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut di khususkan pada anak kelompok B sedangkan penelitian ini dikhususkan pada kelompok A.

⁹ Umu salamah, upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dini melalui media gambar pada kelompok B RA al-mukhlisin tahun pelajaran 2019-2020

3. Skripsi yang ditulis Ari musodah dengan judul "*Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 RA ma'arif NU karang tengah kertanegara purbalingga tahun pelajaran 2020*".¹⁰

Penelitian tersebut merupakan tindakan kelas kolaboratif yaitu dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut adalah observasi dan dokumentasi. Pada instrumen pengumpulan datanya yaitu berupa lembar observasi berbentuk check list. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pertindakan rata-rata persentase pencapaian anak mencapai 42,59% saja. Akan tetapi setelah pelaksanaan siklus I barulah mencapai presentase 68,34% dan pada pencapaian siklus II semakin bertambah dari sebelumnya yaitu 95,57%.

Penelitian tersebut juga memiliki persamaan dengan penelitian yang saat ini sedang peneliti lakukan yaitu, penelitian tersebut juga memfokuskan untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak. Sedangkan perbedaannya yaitu media yang digunakan yaitu menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar tetapi untuk penelitian ini langsung menggunakan media yang ada dan secara nyata.

4. Skripsi yang ditulis A. Fitriani dengan judul "*Pengaruh media gambar terhadap minat baca anak usia dini di tk insan cemerlang menuruki makassar tahun 2019*"¹¹

Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh media gambar terhadap minat baca anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik TK Insan cemerlang mannuruki Makassar sebanyak 48 anak yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelas A dan kelas B dan dua kelompok tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media gambar dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran tidak menggunakan media gambar, selama 4 kali pertemuan.

Hasil yang diperoleh yaitu teknik analisis data digunakan statistik inferensial analisis uji "t" Dengan taraf signifikansi 0,05. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh nilai koefisien t sebesar 9,319. Jika dikonsultasikan dengan tabel nilai menggunakan derajat bebas 50, dan taraf signifikan 5%, akan terlihat nilai t sebesar 1,16. Nilai koefisiem t yang diperoleh dari minat baca anak didik sebesar 9,319

¹⁰ Ari musodah, peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 RA ma'arif NU karang tengah kertanegara purbalingga tahun pelajaran 2020

¹¹ A. Fitriani, pengaruh media gambar terhadap minat baca anak usia dini di tk insan cemerlang menuruki makassar tahun 2019

lebih besar dari pada nilai t tabel (9, 319 > 1, 16) maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap minat baca anak usia dini di tk insan cemerlang mannuruki Makassar.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan media gambar dalam proses meningkatkan membaca anak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengarah pada pengaruh media gambar untuk meningkatkan minat baca pada anak sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada penerapan media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca awal pada anak.

5. Skripsi yang ditulis oleh Lutfiatus Zahroh Ulfa dengan judul "Implementasi metode suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di Ra mamba'ul hisan surabaya 2020".¹²

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang banyak Sekolah Dasar pada beberapa tahun ini memberikan prasyarat ketika anak akan memasuki pendidikan SD. Sekolah mengadakan tes keterampilan membaca. Padahal membaca bukanlah tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, akan tetapi menambah alasan mengapa membaca sejak dini itu penting. Maka yang dilakukan oleh RA Mamba'ul Hisan Surabaya yaitu dengan menerapkan metode suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca anak usai 4-5 tahun. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitian. Subjek penelitian guru kelas A1, A2, A3 dan siswa kelompok A, yang terdiri dari A1 19 siswa, A2 17 siswa, A3 17 siswa. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Penerapan metode suku kata berjalan dengan baik, peningkatan perkembangan membaca kelas A1 dari 19 siswa yang sudah lancar membaca 15 siswa, kelas A2 dari 17 siswa yang sudah lancar membaca 14 anak, dan kelas A3 yang sudah lancar membaca 15 anak dari 17 siswa. (2) Implementasi pelaksanaan membaca menggunakan buku "Ayo Belajar" yang terdiri dari 3 jilid. Siswa membaca secara bergantian, guru memberitahu suku kata

¹² Lutfiatus zahroh ulfa, Implementasi metode suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di Ra mamba'ul hisan surabaya 2020

inti, kemudian menunjuk suku kata secara bergantian, ketika anak sudah lancar dalam membaca biasanya guru menunjuk secara acak. (3) Kelebihan dari metode suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usai 4-5 tahun adalah sebagai berikut: mempercepat dan mempermudah siswa dalam proses belajar membaca permulaan karena metode ini tidak mengeja namun langsung membaca per suku kata, menambah pembendaharaan kata. Sedangkan kelemahan metode suku kata adalah siswa kurang mengenal huruf tunggal atau huruf abjad, ruangan kelas yang digabung menjadi dua kelompok.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca anak ditujukan pada anak usia 4-5 tahun, sedangkan perbedaannya dalam meningkatkan kemampuan membaca anak penelitian tersebut menggunakan metode suku kata sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.